RENJA 2019



DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BARITO KUALA

MARABAHAN, JULI 2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmatNya Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 ini dapat diselesaikan.

Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) ini memberikan gambaran tentang program dan kegiatan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana kerja.

Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) ini sudah melalui upaya maksimal kami, namun tidak menutup kemungkinan masih ada kekurangan di sana sini, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang berpartisipasi dalam penyusunan Rencana Kerja (RENJA) ini.

Akhirnya, semoga memberikan manfaat.

Marabahan, Juli 2018

Plt.Kepala Dinas

PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA BUDAYA DAN PARIWISATA

Drs.H.NORMAN, M.AP

NIP.19581019 198511 1 001

DAFTAR ISI

halaman

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Landasan Hukum 3

1.3. Maksud dan Tujuan 4

1.4. Sistematika Penulisan..... 5

BAB II HASIL EVALUASI RENJA TAHUN LALU..... 8

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra DISPORBUDPAR..... 8

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan DISPORBUDPAR 28

2.3. Isu-isu Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi DISPORBUDPAR..... 35

2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD..... 42

2.5. Penalaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat... 58

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN……..... 64

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional..... 64

3.2. Tujuan dan Sasaran..... 69

3.3. Program dan Kegiatan..... 72

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN....... 83

BAB V PENUTUP……..... 90

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 merupakan rencana kerja tahunan penjabaran dari pelaksanaan pembangunan yang telah direncanakan di dalam dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022. Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah, dengan tetap memperhatikan kepada Rencana Kerja Pemerintah Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019.

Pembangunan generasi muda tercakup didalam kerangka Pembangunan Sosial Budaya yang erat dengan pembangunan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia, sesuai dengan Undang – undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 antara lain memuat Pembangunan Sosial Budaya diarahkan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang berakhlak mulia (Iman dan Taqwa), bermoral, berbudaya, beretika, beradab, berilmu pengetahuan dan menguasai teknologi sehingga memiliki daya saing yang

tinggi dalam menghadapi era kompetitif global. Dengan demikian diharapkan terbentuk suatu generasi muda yang berpandangan luas kedepan, penuh toleransi, tenggang rasa, harmonis dan seimbang dalam menyikapi kehidupan baik sebagai individu, masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pembangunan keolahragaan adalah pembangunan fisik dan psychis untuk menjadi masyarakat yang sehat, sportif dan memiliki daya juang yang tinggi sebagai anak bangsa. Pembangunan olahraga merupakan bagian yang tidak kalah pentingnya dalam menempatkan harga diri daerah ditengah – tengah pergaulan nusantara dan mancanegara, karena melalui prestasi olahraga kita akan dihargai dan dihormati.

Demikian pula pembangunan kebudayaan yang sangat erat kaitannya dengan upaya–upaya memperkokoh ketahanan budaya bangsa, memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa terhadap ancaman konflik vertikal dan horizontal, menanamkan cinta tanah air serta membangun watak, kepribadian yang disebut jati diri bangsa.

Pembangunan pariwisata mempunyai peranan penting dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja, membuka lapangan usaha, penyerapan tenaga kerja, meningkatkan pendapatan daerah dan pemasukan devisa, serta menumbuhkembangkan semangat cinta tanah air.

Kabupaten Barito Kuala sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Provinsi Kalimantan Selatan, yang menempati geografis strategis dan menyimpan potensi cukup besar untuk mendukung upaya pembangunan di daerah. Yang menjadi masalah pokok adalah bagaimana dengan kondisi dan potensi yang dimiliki Kabupaten Barito Kuala menjadi daerah yang terunggul dan berdaya saing tinggi dalam Pembangunan di Kalimantan Selatan. Untuk itu perlu suatu komitmen dan perencanaan secara matang,

terkoordinasi dan sinkron dalam Sistem Perencanaan Daerah sebagai bagian dari Pembangunan Nasional.

Disusunnya rencana kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala ini berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) Disporbudapar dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Rencana Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabyupaten Barito Kuala adalah :

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421).
2. Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4535).
3. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11).
4. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5067).
5. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5168).

6. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587).
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887).
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019.
9. Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 29 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata Tahun 2015-2019.
10. Peraturan Menteri Negara Pemuda dan Olahraga Nomor 0262 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2015-2019.
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 86 tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah.
12. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Barito Kuala.
13. Peraturan Bupati Barito Kuala Peraturan Bupati Nomor 35 Tahun 2016 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.
14. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 2 Tahun 2018 tentang RPJMD Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 adalah menyediakan acuan arah kebijakan pembangunan yang secara umum akan dilaksanakan di Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Kabupaten Barito Kuala tahun 2019.

Tujuannya adalah agar dokumen perencanaan yang disusun dapat dijadikan acuan pembangunan oleh berbagai pihak yang akan melakukan aktivitas di Kabupaten Barito Kuala, sehingga terwujud senergitas antar dokumen perencanaan

1.4. Sistematika Penulisan

Rencana Kerja (Renja) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan Renja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, agar subtansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.

1.1. Latar Belakang

Memuat tentang Renja SKPD, Proses Penyusunan Renja SKPD, Keterkaitan antara Renja SKPD dengan Dokumen RKPD, Renstra SKPD, dengan Renja.

1.2. Landasan Hukum

Menguraikan apa yang menjadi landasan hukum di dalam Penyusunan Renja Dinas Kepemudaan,

Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019.

1.3. Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari Penyusunan Renja SKPD.

1.4. Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renja SKPD, serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN LALU

Menggambarkan kajiaan (review) terhadap hasil evaluasi Renja SKPD tahun lalu (tahun-2) perkiraan capaian tahun berjalan (tahun-1).

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian RENSTRA SKPD
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD
2.3. Isu-isu Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD
2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD
2.5. Penetapan Usulan Program dan Kegiatan

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Menjelaskan yang menyangkut arah dan kebijakan prioritas pembangunan nasional yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD.

3.2. Tujuan dan sasaran Renja SKPD

Menjelaskan mengenai tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD.

3.3. Program dan Kegiatan

Menjelaskan faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap perumusan program dan kegiatan, uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan.

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN

BAB IV PENUTUP

Menjelaskan catatan-catatan penting yang perlu mendapat perhatian baik dalam pelaksanaannya, kaidah-kaidah Pelaksanaan dan rencana tindak lanjut.

BAB II

HASIL EVALUASI
RENJA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun lalu dan Capaian Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata

Proses penyusunan suatu perencanaan erat kaitannya dengan proses evaluasi, dari hasil evaluasi dapat dapat teridentifikasi dua hal yaitu sejauhmana proses perencanaan pembangunan dilaksanakan oleh seluruh SKPD dan permasalahan-permasalahan yang menghambat pelaksanaan perencanaan pembangunan tersebut. Hasil evaluasi tersebut sangat penting sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan-kebijakan perencanaan pembangunan di tahun-tahun mendatang.

Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022 yang memuat indikator keberhasilan suatu proses perencanaan pembangunan untuk kurun waktu 5 (lima) tahun, dijadikan tolok ukur untuk menilai sejauhmana perencanaan pembangunan telah dilaksanakan. Renstra tersebut juga merupakan panduan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala selaku SKPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Barito Kuala.

Perencanaan pembangunan yang dilaksanakan sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tersebut, pada dasarnya akan bermuara pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan ekonomi masyarakat.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan ekonomi masyarakat terdiri dari empat komponen yaitu kepemudaan, olahraga, budaya dan pariwisata. Berdasarkan hal tersebut maka evaluasi yang

dilakukan adalah evaluasi terhadap pelaksanaan perencanaan pembangunan secara menyeluruh yang dikaitkan dengan ketiga komponen tersebut.

Kondisi kualitas sumber daya manusia kepemudaan,olahraga dan kontribusi pendapatan dari sektor kepariwisataan Kabupaten Barito Kuala terkait dengan urusan Kepemudaan, Olaharaga, Kebudayaan dan Pariwisata dapat dilihat dari indikator kinerjanya.

Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dilaksanakan setelah selesai tahun anggaran berjalan, hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai bahan untuk Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 .

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2018, pelaksanaan kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala ditunjang dengan Belanja Tidak Langsung yang dianggarannya diperuntukan Belanja Pegawai dan Belanja Langsung yang terdiri dari Belanja Langsung Urusan SKPD dan Belanja Langsung Urusan Wajib, dengan kegiatan sebagai berikut :

A. Belanja Tidak Langsung

Belanja Pegawai (Gaji Pokok dan Tunjangan serta Tambahan Penghasilan) sampai dengan bulan **30 Juni 2018** dan terealisasi sebesar Rp 828.763.825,00 (45,71 %) dari Pagu sebesar Rp 1.813.029.775,00 terdiri dari :

- Gaji Pokok : Rp.665.782.825,00 (46,77 %)
- Tunjangan Daerah : Rp.162.981.000,00 (41,85 %)

B. Belanja Langsung

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

a) Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.36.339.000,00 , Kegiatan ini menghasilkan administrasi surat menyurat dan pembelian biaya materai dan benda pos lainnya sebanyak 778 lembar.

Dengan Realisasi sebesar Rp 14.664.000,00 atau 40,35%.

b) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 36.360.000,00

Kegiatan ini yang dilaksanakan yaitu :

- Penyediaan jasa Komunikasi melalui telepon selama 12 bulan
- Penyediaan jasa Komunikasi melalui internet selama 12 bulan
- Penyediaan jasa PDAM selama 12 bulan
- Penyediaan jasa Listrik selama 12 bulan

Dengan Realisasi sebesar Rp 13.237.208,00 atau 36,41 %.

c) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 3.250.000,00

Kegiatan ini melaksanakan perpanjangan STNK kendaraan dinas roda 2 (dua) sebanyak 5 buah dan roda 4 (empat) sebanyak

1 buah = 6 buah.

Dengan Realisasi sebesar Rp 374.000,00 atau 11,51 %.

d) Penyediaan Alat Tulis Kantor

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 32.366.000,00

Kegiatan ini melaksanakan penyediaan kebutuhan ATK selama 12 bulan (37 jenis).

Dengan Realisasi sebesar Rp 11.114.000,00 atau 34,34 %.

e) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 13.900.000,00

Kegiatan ini melaksanakan penyediaan barang cetakan, penggandaan/fotocopy dan penjilidan untuk kantor selama 12 bulan (6 jenis).

Dengan Realisasi sebesar Rp 6.106.000,00 atau 43,93 %.

f) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 3.415.000,00

Kegiatan ini melaksanakan penyediaan lampu TL, lampu pijar, stop kontak, kabel listrik dan peralatan listrik lainnya selama 12 bulan (4 jenis).

Dengan Realisasi sebesar Rp 1.198.000,00 atau 35,08 %.

g) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 6.480.000,00

Kegiatan ini melaksanakan penyediaan berlangggana koran sebanyak 3 SKH = 60 eksemplar.

Dengan Realisasi sebesar Rp 2.310.000,00 atau 35,65 %.

h) Penyediaan Makanan dan Minuman

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 47.670.000,00

Kegiatan ini melaksanakan penyediaan minuman, snack harian untuk pegawai dan tamu, makan minum rapat staf sebanyak 8.998 porsi.

Dengan Realisasi sebesar Rp 18.900.000,00 atau 39,65 %.

i) Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 76.366.875,00 Kegiatan ini melaksanakan koordinasi dan konsultasi terkait dengan TUPOKSI Disporbudpar ke provinsi dan luar provinsi sebanyak 35 OK.

Dengan Realisasi sebesar Rp 7.004.800,00 atau 9,17 %.

j) Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 16.348.125,00 Kegiatan ini melaksanakan koordinasi dan konsultasi terkait dengan TUPOKSI Disporbudpar ke kecamatan sebanyak 66 OH.

Dengan Realisasi sebesar Rp 6.182.624,00 atau 37,82 %.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

a) Pembangunan Gedung Kantor

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 217.159.690,00

Kegiatan ini melaksanakan rehab ruang loby (interior) kantor seluas 120 meter persegi.

Dengan Realisasi sebesar Rp 0,00 atau 0,00 %.

b) Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 37.100.000,00

Kegiatan ini melaksanakan pengadaan kendaran dinas/operasional Roda 2 sebanyak 2 buah.

Dengan Realisasi sebesar Rp 37.000.000,00 atau 99,73 %.

c) Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 18.500.000,00

Kegiatan ini melaksanakan pengadaan-pengadaan perlengkapan kantor sebanyak 79 jenis.

Dengan Realisasi sebesar Rp 600.000,00 atau 3,24 %.

d) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 25.268.000,00

Kegiatan ini melaksanakan pengadaan-pengadaan peralatan kantor sebanyak 2 jenis.

Dengan Realisasi sebesar Rp 0,00 atau 0,00 %.

e) Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 31.130.000,00

Kegiatan ini melaksanakan pemeliharaan gedung kantor sebanyak 7 jenis.

Dengan Realisasi sebesar Rp 12.604.000,00 atau 40,49 %.

f) Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 27.745.000,00

Kegiatan ini melaksanan pemeliharaan kendaraan dinas seperti jasa servise, penggantian suku cadang dan penggantian pelumas sebanyak 1 buah kendaraan dinas roda 4 (empat) dan 5 buah kendaraan dinas roda 2 (dua) = 5 buah.

Dengan Realisasi sebesar Rp 6.275.000,00 atau 22,62 %.

g) Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 6.100.000,00

Kegiatan ini melaksanakan pemeliharaan jasa servise perlengkanan kantor seperti AC, Laptop, PC dan jaringan internet = 37 unit/buah.

Dengan Realisasi sebesar Rp 2.200.000,00 atau 36,07 %.

h) Pemeliharaan Rutin / Berkala Taman, empat Parkir dan Halaman

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 14.340.000,00

Kegiatan ini melaksanakan pemeliharaan taman, kebersihan tempat parkir dan halaman kantor seluas 180 meter persegi.

Dengan Realisasi sebesar Rp 5.165.000,00 atau 36,02 %.

3. **Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

   a) **Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan**

   Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 44.000.000,00

   Kegiatan ini menugaskan pegawai untuk mengikuti Bintek di bidang terkait dengan perencanaan dan keuangan sebanyak 4 orang.

   Dengan Realisasi sebesar Rp 0,00 atau 0,00 %.

4. **Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**

   a) **Penyusunan Laporan Capaian KInerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD**

   Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 5,675,000.00

   Kegiatan dengan produk yang dihasilkan berupa RFK SKPD / laporan bulanan dan laporan keuangan dan laporan LAKIP SKPD (10 laporan).

   Dengan Realisasi sebesar Rp 1,950,000.00 atau 34,36 %.

5. **Program Pengembangan Dan Keserasian Kebijakan**

   a) **Peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepemudaan**

   Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 10.910.000,00

   Kegiatan ini melaksanakan pengiriman pemuda terpilih mengikuti lomba Azan, Tilawatil Qur'an,Tausyiah dan Tatacara Sholat di tingkat provinsi (4 orang) .

   Dengan Realisasi sebesar Rp 0,00 atau 0 %.

6. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan

a) Pembinaan Organisasi Kepemudaan

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 303.745.875,00

Kegiatan ini melaksanakan pengiriman pemuda yang mengikuti even kepemudaan di tingkat provinsi (16 orang)

Dengan Realisasi sebesar Rp 51.665.121,00 atau 17,01 %.

b) Fasilitasi aksi bhakti sosial kepemudaan

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 176.034.000,00

Kegiatan ini melaksanakan pengiriman anggota Pramuka terpilih mengikuti Lomba Kwaran Pramuka (6 orang)

Dengan Realisasi sebesar Rp 60.000.000,00 atau 34,08 %.

7. Program Pembinaan Dan Pemasyarakatan Olahraga

a) Penyelenggaraan kompetisi olahraga

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 760,670,000.00

Kegiatan ini melaksanakan kompetesi cabang olahraga unggulan (5 cabor).

Dengan Realisasi sebesar Rp 372.197.000,00 atau 48,93 %.

b) **Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat**

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 342.635.000,00

Kegiatan ini melaksanakan pemusatan latihan bagi atlet dan pelatih (15 kali).

Dengan Realisasi sebesar Rp 103.580.000,,00 atau 30,23 %.

8. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Olahraga

Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 1.428.550.000,00.

Kegiatan ini melaksanakan pengadaan dan pembangunan sarana dan prasarana olaharaga (10 buah/set).

Dengan Realisasi sebesar Rp 228.090.000,00 atau 15,97 %.

9. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 110.660.000,00

Kegiatan ini melaksanakan pemeliharaan makam dan bangunan bersejarah (14 buah) .

Dengan Realisasi sebesar Rp 47.520.000,00 atau 42,94 %.

10. Program Pengelolaan Keragaman Budaya

a. Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 31.680.000,00

Kegiatan ini melaksanakan pembinaan terhadap kelompok seni budaya daerah (1 kelompok).

Dengan Realisasi sebesar Rp 0,00 atau 0,0 %.

b. Fasilitasi perkembangan keragaman budaya daerah

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 716.501.915,00

Kegiatan ini melaksanakan pergelaran seni budaya daerah (12 kali).

Dengan Realisasi sebesar Rp 704.901.915,00 atau 98,38 %.

c. Fasilitasi Penyelenggaraan Festival budaya daerah

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 269.110.000,00

Kegiatan ini melaksanakan festival budaya daerah (5 kali)

Dengan Realisasi sebesar Rp 93.764.300,00 atau 34,84 %.

11. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

a) Koordinasi dengan Sektor Pendukung Pariwisata

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 370.725.000,00.

Kegiatan ini melaksanakan pembinaan terhadap pelaku usaha pariwisata (20 orang)

Dengan Realisasi sebesar Rp 123.234.775,00 atau 26,08 %.

b) Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di dalam dan di luar negeri

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 101.750.000,00.

Kegiatan ini melaksanakan promosi pariwisata melalui even pariwisata dan massmedia (4 kali).

Dengan Realisasi sebesar Rp 0,00 atau 0,0 %.

Tabel 2.1
Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD dan Pencapaian Renstra Sampai Dengan Tahun 2018 (Tahun Berjalan)
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya Dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala

Kode Rekening	Urusan / Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcame) Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Renstra SKPD Tahun 2019	Realisasi Target Kinerja Hasil (Program) dan Keluaran (Kegiatan) s/d Tahun 2016	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD Tahun 2018)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program / Kegiatan Renstra Tahun berjalan (2018)		Catatan
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
2.13 . 2.13.01 . 01	**Program Pelayanan Adminsitrasi Perkantoran**	Persentase penyediaan sarana pelayanan administrasi kantor (persen)	40	80	100	100	100	20	20	100	
01.01	Penyedian jasa surat menyurat	Jumlah surat masuk dan keluar yang dikelola/pengarsipan kantor (buah surat)	778	1.053	1.053	1.053	100	778	778	100	
01.02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah langganan listrik, PDAM, telpon (bulan)	12	12	12	12	100	12	12	100	

01.06	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah pajak STNK dan KIR mobil /kendaraan (buah)	8	7	8	5	55.56	8	8	100	
01.10	Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah Jenis Alat Tulis Kantor yang disediakan (jenis)	37	41	37	37	100	37	37	100	
01.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah jenis cetakan berkas kantor (jenis)	6	8	8	8	100	6	6	100	
01.12	Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	Jumlah jenis pembelian komponen listrik penerangan gedung kantor (jenis)	4	5	4	4	100	4	4	100	
01.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah penyediaan Surat kabar Harian/media cetak (eksemplar)	48	48	60	60	100	60	60	100	
01.17	Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah porsi makan dan minum untuk harian pegawai, tamu, rapat (porsi)	8.998	8.052	9.001	9.001	100	8.998	8.998	100	
01.18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah Laporan kegiatan koordinasi dan konsultasi keluar daerah (laporan)	37	37	35	35	100	30	30	100	

01.20	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	Jumlah Laporan kegiatan koordinasi tertentu dengan kecamatan (laporan)	66	21	41	41	100	66	66	100	
2.13 . 2.13.01 . 02	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana sesuai RKBU (persen)	40	80				20	20	100	
02.03	Pembangunan gedung kantor	jumlah luasan gedung kantor yang dibangun (meter persegi)	1 buah 120 M2	2 buah	1 buah	1 buah	100	1 buah 120 M2	1 buah 120 M2	100	
02.05	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan operasional (buah)	0	0	0	0	0	3	3	100	
02.07	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	jumlah pengadaan perlengkapan gedung kantor (unit)	37	6	40	40	100	38	38	100	
02.09	Pengadaan peralatan gedung kantor	Jumlah pembelian peralatan Gedung Kantor.(buah/unit)	7	7	8	8	100	2	2	100	
02.22	Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor	Jumlah bangunan gedung kantor yang terpelihara dan kondisi baik (unit/set/M2)	1	1	1	1	100	1	1	100	

02.24	Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional	Jumlah kendaraan dinas roda 4,roda 2, dan speed boat yang siap operasional (buah)	6	9	9	9	100	6	6	100	
02.28	Pemeliharaan rutin / berkala peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara dan siap operasional (buah)	37	6	29	29	100	37	37	100	
02.30	Pemeliharaan rutin/berka-la taman, tempat parkir dan halaman	Jumlah Luasan taman dilingkungan kantor yang dipelihara dan kondisi representatif (meter persegi)	1 buah 180 M2	0	1 buah 180 M2	1 buah 180 M2	100	1 buah 180 M2180 M2	1 buah 180 M2180 M2	100	
2.13 . 2.13.01 . 05	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	Persentase aparatur yang yang mengikuti diklat/bintek (persen)	28,57					14,29	14,29	100	
05.03	Bimbingan Teknis Implementasi peraturan perundang-undangan	Jumlah PNS yang ditugaskan mengikuti Bintek dan menjadi terampil (orang)	4	2	4	4	100	1	1	100	

2.13 . 2.13.01 . 06	**Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**	Persenatse dokumen perencanaan dan laporan kinerja yang disinkronisa-si dan berkualitas (persen)	40	80	100	100	100	20	20	100	
06.01	Penyusunan laporan capaiaan kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah dokumen (SAKIP) SKPD yang benar dan Tepat waktu(dokumen)	10	10	10	10	100	10	10	100	
2.13.01 . 15	**Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda**	Jumlah pemuda yang memperoleh penghargaan pada lomba keimanan dan ketaqwaan di tingkat provinsi (orang)	4	0	4	4	100	4	4	100	
15 . 05	Kegiatan Peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepemudaan	Jumlah pemuda calon peserta mengikuti lomba imtaq di tingkat provinsi (orang)	4	0	4	4	100	4	4	100	
2.13.01 . 16	**Program Peningkatan peran serta kepemudaan**	Jumlah pemuda yang mengikuti even kepemudaan di tingkat provinsi (orang)	24	16	24	24	100	24	24	100	
16.01	Kegiatan Pembinaan Organisasi Kepemudaan	Jumlah peserta seleksi calon anggota paskibra untuk mewakili	50	50	50	50	100	50	500	100	

		daerah di tingkat Provinsi (orang)									
		Jumlah pemuda terpilih mengikuti Napak Tilas Jejak Pahlawan di tingkat provinsi (orang)	12	12	0	0	0	12	12	100	
16.03	Kegiatan Penyelenggaraan bakti sosial kepemudaan	Jumlah pemuda terpilih mengikuti seleksi Kapal Pemuda Nusantara/ Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) (orang)	2	0	0	0	0	0	0	0	
		Jumlah pemuda terpilih mengikuti seleksi Pertukaran Pemuda Antar Propinsi (PPAP) (orang)	2	0	0	0	0	0	0	0	
		Jumlah peserta Pramuka mengikuti Lomba Kwaran Pramuka (orang)	6	0	0	0	0	6	6	100	
2.13.01 . 20	**Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga**	Persentase atlet yang memperoleh medali di tingkat provinsi (persen)	25 % 46 medali/183 atlet	32 medali	30 medali	34 medali	113	25 % 46 medali/183 atlet	25 % 46 medali/183 atlet	100	

20.06	Kegiatan Penyelenggaraan kompetisi olahraga	Jumlah event olahraga yang dilaksanakan (event)	10	5	5	5	100	10	10	100	
20.14	Kegiatan Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	Jumlah pelaksanaan pelatihan atlet dan pelatih (kali)	15	0	15	15	100	15	15	100	
		Jumlah sosialisasi pemasyarakatan olahraga	1	1	1	1	100	1	1	100	
2.13.01 . 21	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga**	Jumlah fasilitas olahraga yang refresentatif (buah /set)	13	7	19	19	100	13	13	100	
21.02	Kegiatan Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga	Jumlah sarana dan prasarana olahraga menuju standar nasional (buah /set)	3	7	19	19	100	11	11	100	
2.13.01 . 17	**Program Pengelolaan Keragaman Budaya**	Persentase ragam budaya yang dibina (persen)	77,78 % 7 jenis/9 jenis	77,78 % 7 jenis/9 jenis	77,78 % 7 jenis/9 jenis	88,89 % 9 jenis/13 jenis	100	77,78 % 7 jenis/9 jenis	77,78 % 7 jenis/9 jenis	100	
17.01	Kegiatan Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah.	Jumlah jenis seni budaya yang diaktualisasikan (jenis)	1	1	1	1	100	-	-	100	
		Jumlah jenis budaya yang	7	7	7	7	100	7	7	100	

		masih bertahan (jenis)									
		. Jumlah seni sastra yang berhasil dilestari-kan di daerah (jenis)	1	0	1	1	100	1	1	100	
17.04	Kegiatan Fasilitasi perkembangan keraga-man budaya	. Jumlah pergelaran seni dan budaya yang dilaksanakan dengan jumlah penonton lebih dari 200 (kali)	13	13	10	10	100	13	13	100	
2.13.01 . 17	**Program Pengelolaan Keragaman Budaya**	. Jumlah pelaku seni yang berprestasi di tingkat provinsi (orang/ grup)	1	1	1	1	100	1	1	100	
17.05	Kegiatan Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	. Jumlah peserta festival budaya (orang/ grup)	47 Grup	29 Grup	31 Grup	31 Grup	100	15 Grup	15 Grup	100	
		Jumlah peserta yang terpilih mengikuti festival budaya ditingkat provinsi (orang/ grup)	1 Grup	1 Grup	1 Grup	1 Grup	100	1 Grup	1 Grup	100	
2.13.01 . 17	**Program Pengelolaan Keragaman Budaya**	Jumlah pelaku seni yang berprestasi di tingkat nasional (orang/ grup)	1	1	0	0	0	1	1	100	
17.05	Kegiatan Fasilitasi penyelenggaraan	Jumlah peserta yang terpilih	1 Grup	1 Grup	0	0	0	10 Orang 1 Grup	10 Orang 1 Grup	100	

	festival budaya daerah	mengikuti festival budaya ditingkat nasional (org/grup)									
2.16 . 2.13.01 . 16	**Program Pengelolaan Kekayaan Budaya**	Persentase situs cagar budaya yang dipertahankan (persen)	100	100	100	100	100	100	100	100	
16.05	Kegiatan Pengelolaan dan pengemba-ngan pelestarian peningga-lan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air	Jumlah cagar budaya yang dirawat (buah)	14	14	14	14	100	14	14	100	
3.02 . 2.13.01 . 16	**Program Pengembangan Destinasi Pariwisata**	Jumlah fasilitas pendukung destinasi wisata dalam menuju sapta pesona (buah /unit)	1	1	5	5	100	1	1	100	
16.02	Kegiatan Peningkatan pembangunan sarana dan prarana pariwisata	Jumlah pemba-ngunan destinasi pariwisata berbasis agrowisata dan sungai (buah/unit)	2	1	5	5	100	1	1	100	
		Jumlah sarana dan prasarana destinasi pariwisata yang dipelihara (buah /unit)	8	8	8	8	100	8	8	100	
3.02 . 2.13.01 .	**Program Pengembangan**	Jumlah pelaku usaha pariwisata	50	0	0	0	0	50	50	100	

15	**pemasaran pariwisata**	dengan pendapatan yang meningkat (orang/kelompok)									
15 . 04	Kegiatan Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata	Jumlah peserta pemilihan duta wisata (orang)	50	50	50	75	150	50	50	100	
		Jumlah pelaku usaha pariwisata yang mengerti aturan kepariwisataan(orang/kelompok)	50	0	0	0	0	50	50	100	
		Jumlah pelaku usaha yang berpartisipasi dalam event pariwisata (orang)	50	0	0	0	0	50	50	100	
15 . 05	Kegiatan Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	Jumlah even pariwisata yang dilaksanakan (even)	7	3	3	3	100	3	3	100	
		Jumlah informasi pariwisata melalui mass media (kali)	1	1	0	0	0	1	1	100	

2.2. Analisa Kinerja Pelayanan Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata

Kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala. Berikut beberapa isu strategis yang perlu mendapatkan perhatian adalah :

1. Peningkatan penataan infrastruktur penunjang pariwisata sebagai bagian dari penguatan Sapta Pesona.
2. Penguatan promosi kebudayaan dan pariwisata melalui penyelenggaraan even-even nasional yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Barito Kuala.
3. Penguatan pemasaran wisata secara terintegrasi melalui koordinasi dengan provinsi dan kabupaten/kota lainnya di sekitar Kabupaten Barito Kuala.
4. Cepatnya kemajuan informasi teknologi (IT) menuntut sektor kebudayaan dan pariwisata untuk lebih bisa beradaptasi dan memanfaatkannya untuk memberikan informasi yang lebih cepat tersebar dan massal.
5. Globalisasi semakin tidak terbatas akan menghilangkan jejak kebudayaan dan kesenian lokal apabila tidak adanya inovasi dan kreatifitas dalam pelestariannya.
6. Kurangnya pemahaman dari stakeholder terkait akan pentingnya pembinaan di bidang kepemudaan, Sehingga seringkali pelaksanaan pembinaan dilakukan secara monoton dalam rangka menggugurkan kewajiban tanpa diikuti dengan suatu keinginan untuk melakukan tugas dengan menjiwai, yang mana akan muncul suatu rasa apa yang seharusnya dilakukan pada pembinaan pemuda secara berkelanjutan. Secara umum pembinaan pemuda dilakukan semata-mata sebagai amanat dari Undang-undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.
7. Belum adanya koordinasi yang harmonis antara organisasi kepemudaan

yang ada. Semua organisasi kepemudaan yang berkembang di masyarakat berdasarkan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 disebut Organisasi Kemasyarakatan Pemuda, meskipun pada kenyataannya mereka mempunyai nama sendiri- sendiri antara lain, KNPI, OSIS, Pramuka, GMII, dsb. Dan pada kenyataannya, di lapangan masing-masing organisasi kemasyarakatan pemuda (OKP) berjalan sendiri-sendiri, tidak ada keinginan dari masing-masing pihak untuk bekerja sama saling mendukung sehingga dapat menciptkan suatu kegiatan yang manfaatnya bisa lebih dirasakan oleh banyak pihak. Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) sebagai organisasi pemuda yang berusia senior juga tidak lebih hanya sekedar nama tanpa memiliki suatu kegiatan apapun untuk mendukung organisasi lain yang ada. Pramuka sebagai wadah pembinaan generasi muda juga bersikukuh untuk melakukan kegiatannya sendiri tanpa adanya suatu keinginan untuk tunduk pada amanat UU No. 40 tahun 2009. Situasi tersebut merupakan pekerjaan rumah yang tidak ringan bagi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kab. Barito Kuala untuk menciptakan harmonisasi kegiatan antar OKP yang ada.

8. Terdapatnya pemuda yang mengalami masalah sosial :

   Dampak negatif dari pesatnya perkembangan pembangunan dan kemajuan dibidang tehnologi secara tidak langsung mengakibatkan adanya pemuda yang mengalami beberapa masalah sosial antara lain : pemuda yang mengkonsumsi narkoba, kenakalan remaja, pengangguran, dsb. Kenyataan tersebut mengharuskan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kab. Barito Kuala yang mempunyai tupoksi dibidang pembinaan pemuda bekerjasama dengan skpd terkait melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi, meminimalisir bahkan kalau memungkinkan bisa menghilangkan masalah sosial yang menjangkiti pemuda.

9. Pembinaan kewirausahaan yang bersifat stagnan :

Pembinaan di bidang kewirausahaan sebagai suatu usaha untuk mewujudkan pemuda yang mandiri dan sebagai salah satu usaha untuk mengurangi salah satu masalah sosial pemuda yakni pengangguran, dalam pelaksanaannya dari tahun ke tahun masih terkesan bersifat stagnan, pelatihan dan pelatihan. Belum ada keinginan dari para pelaksana untuk lebih meningkatkan pembinaan kewirausahaan yang lengkap, yaitu suatu kegiatan pelatihan yang secara bertahap dilengkapi dengan :

a. Pelatihan
b. Pendampingan
c. Permodalan
d. Manajemen, dan
e. Bantuan Pemasaran

10. Belum adanya pembinaan olahraga rekreasi :

Banyaknya jenis-jenis olahraga yang berkembang di masyarakat belum sepenuhnya digali dan dikembangkan pembinaannya. Secara bertahap jenis- jenis olahraga masyarakat harus mendapatkan perhatian yang seimbang antara olahraga prestasi yang ada dan olahraga masyarakat yang pada umumnya lebih bersifat olahraga rekreasi, hal tersebut bertujuan untuk lebih meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat dibidang olahraga.

11. Kurangnya pembinaan atlet paralympian :

Tidak dapat dipungkiri bahwa seringkali pembinaan atlet paralympian terpinggirkan bahkan hampir tanpa perhatian sama sekali. Hal tersebut tidak dapat dibiarkan mengingat manusia berkedudukan sama di semua bidang kehidupan, dan bahwa ada diantara kita yang memiliki anggota tubuh tidak lengkap ataupun indera yang kurang. Namun

demikian Tuhan menciptakan manusia dengan kelebihannya masing-masing sehingga sudah selayaknya bila mereka yang memiliki anggota tubuh dan indera yang kurang lengkap namun memiliki bakat di bidang olahraga perlu mendapatkan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pembinaan.

12. Sarana dan Prasarana olahraga

    Sarana dan prasarana olahraga Kabupaten Barito Kuala telah memiliki GOR Ije Jela, Gedung Lapangan Tembak, Lapangan Sepakbola Lima Desember, Ring Tinju, Lapangan Bola Voli, Lapangan Basket, Lapangan Tenis, Perahu Naga/Tradisional dan sarana dan prasarana olahraga lainnya. Sarana dan prasarana olahraga tersebut sudah cukup memadai untuk mendukung pengembangan prestasi olahraga di Kabupaten Barito Kuala. Namun demikian masih ada cabang olahraga yang sebenarnya mempunyai potensi berprestasi namun belum memiliki sarananya untuk berlatih yaitu olahraga renang. Atlet Renang selama ini berlatih secara alamiah menggunakan sungai. Pembangunan kolam renang yang representatif dipandang mendesak mengingat daerah ini memiliki bakat perenang handal karena lingkungan kehidupan dikelilingi dengan sungai.

Melihat kondisi tersebut di atas Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala mensinergikan seluruh stackholder baik tingkat pusat, provinsi dan kabupaten dalam rangka :

1. Mendukung koordinasi antar pelaku pembangunan.
2. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar daerah, antar ruang, antar waktu, antar fungsi pemerintah maupun antara Pusat dan Daerah.
3. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, pengaggaran, pelaksanaan, dan pegawasan.

4. Mengoptimalkan partisipasi masyarakat.
5. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

Selanjutnya analisis pencapaian kinerja pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat dalam tabel 2.2. berikut :

Tabel 2.2
Pencapaian Kinerja Pelayanan SPM/standar nasional
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Kabupaten Barito Kuala

No	Indikator	SPM/standar nasional	IKK	Target Renstra				Realisasi		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Jumlah pemuda yang berprestasi (orang)			2	4	4	4	2	4	4	4	
2	Persentase cabang olahraga yang berprestasi (%)			15,6 % 5 cabor dari 32 cabor	15,6 % 5 cabor dari 32 cabor	25 % 8 cabor dari 32 cabor	25 % 8 cabor dari 32 cabor	15,6 % 5 cabor dari 32 cabor	15,6 % 5 cabor dari 32 cabor	25 % 8 cabor dari 32 cabor	25 % 8 cabor dari 32 cabor	
3	Persentase atlet yang memperoleh medali di tingkat provinsi (persen			25 % 46 Medali dari 183 atlet	25 % 46 Medali dari 183 atlet	25 % 46 Medali dari 183 atlet	30 % 55 medali dari 183 atlet	25 % 46 Medali dari 183 atlet	25 % 46 Medali dari 183 atlet	25 % 46 Medali dari 183 atlet	30 % 55 medali dari 183 atlet	

4	Jumlah sarana dan prasarana olahraga menuju standar nasional (buah /set)			9	13	13	10	9	13	13	10	
5	Jumlah cagar budaya yang dirawat (buah)			14	14	14	14	14	14	14	14	
6	Jumlah ragam budaya yang dilestarikan (jenis)			7	7	7	8	7	7	7	8	
7	Jumlah peserta festival budaya (grup)			15	15	47	47	15	15	47	47	
8	Jumlah pergelaran seni dan budaya yang dilaksanakan dengan jumlah penonton lebih dari 200 (kali)			13	13	13	13	13	13	13	13	

2.3. Isu-isu Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah , kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Nomor 35 Tahun 2016 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.

2.3.1.Tugas

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten.

2.3.2. Fungsi

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata menyelenggarakan fungsi :

a. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
b. Pelaksanaan pembinaan umum di bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata.
c. Pelaksanaan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata.

d. Pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas di bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata.
e. Pengevaluasian atas pelaksanaan tugas di bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata.
f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Unsur-unsur Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, terdiri dari :

a. Sekretariat

- Sekretariat mempunyai tugas membantu melaksanakan koordinasi, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata.
- Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat menyelenggarakan fungsi :
  1) Pelaksanaan koordinasi kegiatan di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata .
  2) Pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi perencanaan, kepegawaian, keuangan, aset, pelaporan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, kerjasama, hubungan masyarakat, pelayanan hukum, arsip dan dokumentasi di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata.
  3) Pengawasan, pengendalian dan evaluasi atas pelaksanaan tugas kesekretariatan.

4) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Dinas terkait dengan tugas dan fungsi kesekretariatan sesuai ketentuan perundang-undangan.

(1) Subbagian Perencanaan, Keuangan dan Aset

Subbagian Perencanaan, Keuangan dan Aset sebagaimana dimaksud, mempunyai tugas membantu Sekretariat menyiapkan bahan koordinasi, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di bidang Perencanaan, Keuangan dan Aset kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata.

(2) Subbagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian Umum dan Kepegawaian sebagaimana dimaksud pada Pasal 9 ayat (1) angka 2 huruf a, mempunyai tugas membantu Sekretariat menyiapkan bahan koordinasi, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di bidang umum dan kepegawaian kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata.

b. Bidang Pemuda dan Olahraga

- Bidang Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas membantu Dinas menyiapkan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan dan koordinasi di bidang Pemuda dan Olahraga.
- Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan fungsi :

1) Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Kepemudaan dan Olahraga.

2) Penyiapan bahan pelaksanaan pembinaan umum dan teknis, supervisi serta koordinasi atas pelaksanaan tugas di bidang Kepemudaan dan Olahraga.
3) Penyiapan bahan pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas bidang Kepemudaan dan Olahraga.
4) Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan di bidang Kepemudaan dan Olahraga.
5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Satuan terkait dengan tugas dan fungsi Bidang Pemuda dan Olahraga sesuai ketentuan perundang-undangan.

c. Bidang Kebudayaan

- Bidang Kebudayaan sebagaimana dimaksud pada Pasal 9 ayat (1) angka 4, mempunyai tugas membantu Dinas menyiapkan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan dan koordinasi di bidang Kebudayaan.
- Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada Pasal 72 ayat (1), Bidang Kebudayaan menyelenggarakan fungsi :
  1) Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Bina Kesenian, Sejarah, Nilai Tradisional dan Kepurbakalaan.
  2) Penyiapan bahan pelaksanaan pembinaan umum dan teknis, supervisi serta koordinasi atas pelaksanaan tugas di bidang Bina Kesenian, Sejarah, Nilai Tradisional dan Kepurbakalaan.
  3) Penyiapan bahan pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas di bidang Bina Kesenian, Sejarah, Nilai Tradisional dan Kepurbakalaan.
  4) Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan di bidang Bina Kesenian, Sejarah, Nilai Tradisional dan Kepurbakalaan.

5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Dinas terkait dengan tugas dan fungsi Bidang Kebudayaan sesuai ketentuan perundang-undangan.

d. Bidang Pariwisata

- Bidang Pariwisata sebagaimana dimaksud , mempunyai tugas membantu Dinas menyiapkan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan dan koordinasi di bidang Pariwisata.
- Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pariwisata menyelenggarakan fungsi :
  1) Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Pengembangan Objek Wisata, Usaha dan promosi Wisata.
  2) Penyiapan bahan pelaksanaan pembinaan umum dan teknis, supervisi serta koordinasi atas pelaksanaan tugas di bidang Pengembangan Objek Wisata, Usaha dan promosi Wisata.
  3) Penyiapan bahan pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas di bidang Pengembangan Objek Wisata, Usaha dan promosi Wisata.
  4) Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan di bidang Pengembangan Objek Wisata, Usaha dan promosi Wisata.
  5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Dinas terkait dengan tugas dan fungsi Bidang Pariwisata sesuai ketentuan perundang-undangan.

(1) Seksi Kepemudaan

- Seksi Kepemudaan sebagaimana dimaksud, mempunyai tugas membantu Bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi, serta melaksanakan

pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di bidang Kepemudaan.

- Seksi Bina Olahraga sebagaimana dimaksud, mempunyai tugas membantu Bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di bidang Bina Olahraga.

(2) Seksi Bina Kesenian

Seksi Bina Kesenian sebagaimana dimaksud, mempunyai tugas membantu Bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di bidang Bina Kesenian.

(3) Seksi Sejarah, Nilai Tradisional dan Kepurbakalaan

Seksi Sejarah, Nilai Tradisional dan Kepurbakalaan sebagaimana dimaksud, mempunyai tugas membantu Bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di bidang Sejarah, Nilai Tradisional dan Kepurbakalaan.

(4) Seksi Pengembangan Objek Wisata

Seksi Pengembangan Objek Wisata sebagaimana dimaksud, mempunyai tugas membantu Bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi, serta

melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di bidang Pengembangan Objek Wisata.

(5) Seksi Usaha dan Promosi Wisata

Seksi Usaha dan Promosi Wisata sebagaimana dimaksud, mempunyai tugas membantu Bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di bidang Usaha dan Promosi Wisata.

e. **Kelompok Jabatan Fungsional :**

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan Olahraga, Budaya dan Pariwisata sesuai dengan keahlian dan kebutuhan yang akan diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.3.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala terdiri dari :

a. Kepala Dinas
b. Sekretariat
   1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
   2) Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Aset
c. Bidang Pemuda dan Olahraga
   1) Seksi Kepemudaan
   2) Seksi Bina Olahraga
d. Bidang Kebudayaan
   1) Seksi Bina Kesenian
   2) Seksi Sejarah, Nilai Tradisional dan Kepurbakalaan
e. Bidang Pariwisata

1) Seksi Pengembangan Objek Wisata
2) Seksi Usaha dan Promosi Wisata

2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Rancangan awal RKPD untuk Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2019 sesuai prioritas Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2017-2022.

Rencana Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2019, bertujuan untuk mendukung pencapaian target sasaran strategis yang tercantum dalam sasaran strategis (Renstra) 2017-2022 yaitu :

1. Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan
2. Meningkatnya prestasi olahraga,
3. Meningkatnya pembinaan kelompok seni budaya daerah,
4. Meningkatnya pengembangan destinasi wisata berbasis agrowisata dan sungai.

Rancangan Awal Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2019 dengan usulan alokasi anggaran sebesar Rp 6.720.592.565,00. Alokasi untuk Sekretariat sebesar Rp.787.012.690 atau 11,71 %, urusan kepemudaan dan olahraga sebesar Rp.3.129.779.875,00 atau 46,57 %, urusan Kebudayaan sebesar Rp 1.647.320.000,00 atau 24,51 % dan untuk urusan Pariwisata sebesar Rp.1.156.480.000,00 atau 17,21 %.

Apabila dilihat dari alokasi anggaran pada Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito

Kuala pada tahun 2019 anggaran sebesar Rp Rp 6.720.592.565,00 digunakan untuk 11 program yang terdiri dari 31 kegiatan, maka tingkat kesesuaian Rencana Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2019 adalah sebesar 100 % dengan 11 program dan 31 kegiatan.

Rancangan awal tersebut setelah dianalisis dan disesuaikan dengan anggaran yang tersedia maka pada rancangan akhir rencana kerja tahun 2019 terjadi efisiensi anggaran sebesar Rp.1.250.250.465 atau 18,6 %.

Efisiensi anggaran mengakibatkan beberapa sub kegiatan pada rancangan akhir rencana kerja tidak dapat diakomodir. Untuk bidang pemuda olahraga yaitu pembangunan peningkatan lapangan sepakbola di Kecamatan Tamban, penyusunan DED lapangan sepakbola di Kecamatan Kuripan dan penyusunan DED lapangan sepakbola di Kecamatan Cerbon. Bidang Kebudayaan yang belum diakomodir yaitu Pengadaan peralatan musik untuk Kecamatan Mandastana dan Anjir Pasar, Peralatan Seni Bela diri Bakuntau/Hadrah/Wayang Kulit untuk Kecamatan Bakumpai, Pengadaan peralatan kesenian Kuda Gepang untuk Kecamatan Rantau Badauh, Peralatan Musik Panting untuk Kecamatan Cerbon dan pengadaan Peralatan Maulid Habsyi untuk Kecamatan Marabahan dan Kecamatan Tamban. Seluruh sub kegiatan tersebut merupakan usulan masyarakat dan berupa bantuan hibah.

Tabel 2.4
Review terhadap Rancangan Awal RKPD tahun 2019
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Kabupaten Barito Kuala

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.)	
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**	**(9)**	**(10)**	**(11)**	**(12)**
I	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**					**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**					
1	Penyediaan jasa surat menyurat	SKPD	Jumlah surat masuk dan keluar yangdikelola/pengarsipan kantor	778 buah surat	36.339.000	Penyediaan jasa surat menyurat	SKPD	Jumlah surat masuk dan keluar yangdikelola/pengarsipan kantor	778 buah surat	36.339.000	
2	Penyediaan jasa komunikasi,	SKPD	Jumlah langganan	12 bulan	39,000,000	Penyediaan jasa komunikasi,	SKPD	Jumlah langganan listrik, PDAM dan Telpon	12 bulan	39,000,000	

	sumber daya air dan listrik		listrik, PDAM dan Telpon			sumber daya air dan listrik					
3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	SKPD	Jumlah pajak STNK dan KIR mobil /kendaraan yang dibayar	8 buah	3,250,000	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	SKPD	Jumlah pajak STNK dan KIR mobil /kendaraan yang dibayar	6 buah	3,250,000	
4	Penyediaan alat tulis kantor	SKPD	Jumlah Jenis Alat Tulis Kantor yang disediakan	37 Jenis	32,366,000	Penyediaan alat tulis kantor	SKPD	Jumlah Jenis Alat Tulis Kantor yang disediakan	37 Jenis	32,366,000	
5	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	SKPD	Jumlah jenis cetakan berkas kantor	6 jenis	13,900,000	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	SKPD	Jumlah jenis cetakan berkas kantor	6 jenis	13,900,000	
6	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	SKPD	Jumlah jenis pembelian komponen listrik penerangan gedung kantor	4 Jenis	3,415,000	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	SKPD	Jumlah jenis pembelian komponen listrik penerangan gedung kantor	4 Jenis	3,415,000	

7	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan	SKPD	Jumlah penyediaan Surat kabar Harian/media cetak	60 eksemplar	5,280,000	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan	SKPD	Jumlah penyediaan Surat kabar Harian/media cetak	48 eksemplar	5,280,000	
8	Penyediaan makanan dan minuman	SKPD	Jumlah porsi makan dan minum untuk harian pegawai, tamu, rapat	8.998 Porsi	47,670,000	Penyediaan makanan dan minuman	SKPD	Jumlah porsi makan dan minum untuk harian pegawai, tamu, rapat	8.998 Porsi	47,670,000	
9	Rapat rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	SKPD	Jumlah Laporan kegiatan koordinasi dan konsultasi keluar daerah	37 Laporan	96,504,565	Rapat rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	SKPD	Jumlah Laporan kegiatan koordinasi dan konsultasi keluar daerah	37 Laporan	96,504,565	
10	Rapat rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	SKPD	Jumlah Laporan kegiatan koordinasi tertentu dengan kecamatan	66 Laporan	16,348,125	Rapat rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	SKPD	Jumlah Laporan kegiatan koordinasi tertentu dengan kecamatan	66 Laporan	16,348,125	
II	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**					**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**					

11	Pembangunan gedung kantor	SKPD	jumlah luasan gedung kantor yang dibangun	120 Meter persegi	225,000,000	Pembangunan gedung kantor	SKPD	jumlah luasan gedung kantor yang dibangun	120 Meter persegi	167,525,000	
12	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	SKPD	jumlah pengadaan perlengkapan gedung kantor	37 unit	18,500,000	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	SKPD	jumlah pengadaan perlengkapan gedung kantor.	37 unit	17,000,000	
13	Pengadaan peralatan gedung kantor	SKPD	jumlah pembelian peralatan Gedung Kantor.	7 buah/unit	100,000,000	Pengadaan peralatan gedung kantor	SKPD	jumlah pembelian peralatan Gedung Kantor.	7 buah/unit	85,250,000	
14	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	SKPD	Jumlah bangunan gedung kantor yg terpelihara dan kondisi baik	1 unit	31,130,000	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	SKPD	Jumlah bangunan gedung kantor yg terpelihara dan kondisi baik	1 unit	31,130,000	
15	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	SKPD	Jumlah kendaraan dinas roda 4 dan roda 2 yang siap operasional	6 buah	34,420,000	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	SKPD	Jumlah kendaraan dinas roda 4 dan roda 2 yang siap operasional	6 buah	34,420,000	
16	Pemeliharaan rutin/berkala	SKPD	Jumlah peralatan gedung kantor	37 buah	6,100,000	Pemeliharaan rutin/berkala	SKPD	Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	37 buah	6,100,000	

	peralatan gedung kantor		yang terpelihara dan siap operasional			peralatan gedung kantor		dan siap operasional			
17	Pemeliharaan rutin/berkala taman, tempat parkir dan halaman	SKPD	Jumlah Luasan taman dilingkungan kantor yg dipelihara dan kondisi representatif	180 Meter persegi	14,340,000	Pemeliharaan rutin/berkala taman, tempat parkir dan halaman	SKPD	Jumlah Luasan taman dilingkungan kantor yg dipelihara dan kondisi representatif	180 Meter persegi	14,340,000	
II I	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**					**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**					
18	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang undangan	SKPD	Jumlah PNS yang ditugaskan mengikuti Bintek dan menjadi terampil	4 Orang	60,000,000	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang undangan	SKPD	Jumlah PNS yang ditugaskan mengikuti Bintek dan menjadi terampil	4 Orang	48,000,000	
IV	**Program Peningkatan Pengembang an Sistem Pelaporan**					**Program Peningkatan Pengembang an Sistem Pelaporan**					

	Capaian Kinerja dan Keuangan					**Capaian Kinerja dan Keuangan**					
19	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	SKPD	Jumlah dokumen (SAKIP) SKPD dan laporan keuangan akhir tahun yang benar dan tepat waktu	10 laporan/ dokumen	5,675,000	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	SKPD	Jumlah dokumen (SAKIP) SKPD dan laporan keuangan akhir tahun yang benar dan tepat waktu	10 laporan/ dokumen	5,675,000	
V	**Program Pengelolaan Kekayaan Budaya**					**Program Pengelolaan Kekayaan Budaya**					
20	Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air	Kabupaten	Jumlah bangunan/makam bersejarah yang dirawat	14 buah	86,160,000	Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air	Kabupa-ten	Jumlah bangunan/makam bersejarah yang dirawat	14 buah	86,160,000	
VI	**Program Pengelolaan**					**Program Pengelolaan**					

	Keragaman Budaya					**Keragaman Budaya**					
21	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	Kabupa-ten	Jumlah pelaksanaan pembinaan seni budaya Jumlah jenis budaya yang masih bertahan	1 kali 7 Jenis	40,000,000	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	Kabupa-ten		1 jenis 7 jenis	56,180,000	
			Jumlah peralatan/gedung / panggung kesenian yang refresentatif	2 buah/unit/ set				Jumlah peralatan/gedung / panggung kesenian yang refresentatif	2 buah/unit/set		
			Hibah bantuan alat musik untuk Karang Taruna Desa Tabing Rimbah Kec.Mandastana	1 set	40.000.000			Hibah bantuan alat musik untuk Karang Taruna Desa Tabing Rimbah Kec.Mandastana			
			Hibah bantuan alat musik untuk Desa Danau Karya Kec.Anjir Pasar	1 set	23.000.000			Hibah bantuan alat musik untuk Desa Danau Karya Kec.Anjir Pasar			

			Hibah bantuan peralatan seni bela diri Kuntau/ Hadrah/Wayang Kulit untuk Kel.Lepasan,Kec. Bakumpai	1 set	50,000,000			Hibah bantuan peralatan seni bela diri Kuntau/ Hadrah/Wayang Kulit untuk Kel.Lepasan,Kec. Bakumpai			i
			Hibah bantuanperalatan kesenian Kuda Gepang untuk Desa Sungai Pantai/Sungai Sahurai Kec.Rantau Badauh	1 set	50,000,000			Hibah bantuanperalatan kesenian Kuda Gepang untuk Desa Sungai Pantai/Sungai Sahurai Kec.Rantau Badauh			
			Hibah bantuan perlengkapan Sound System Maulid Habsyi untuk Kel.Marabahan Kota Kec.Marabahan	1 set	23,000,000			Hibah bantuan perlengkapan Sound System Maulid Habsyi untuk Kel.Marabahan Kota Kec.Marabahan			

			Hibah bantuan peralatan musik panting untuk Desa Bantuil Kec.Cerbon	1 set	50,000,000			Hibah bantuan peralatan musik panting untuk Desa Bantuil Kec.Cerbon			
			Hibah bantuan peralatan Rebana Habsyi untuk Desa Tinggiran Tengah dan Desa Tamban Raya Kec.Tamban	2 set	25,000,000			Hibah bantuan peralatan Rebana Habsyi untuk Desa Tinggiran Tengah dan Desa Tamban Raya Kec.Tamban			
22	Fasilitasi perkembangan keragaman budaya daerah	Kabupaten	Jumlah pergelaran seni budaya yang dilaksanakan dengan jumlah penonton lebih dari 200 orang	8 kali	716,501,915	Fasilitasi perkembangan keragaman budaya daerah	Kabupaten	Jumlah pergelaran seni budaya yang dilaksanakan dengan jumlah penonton lebih dari 200 orang	8 kali	716,501,915	
23	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Kabupaten	Jumlah peserta yang terpilih mengikuti festival budaya ditingkat	1 grup	269,110,000	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Kabupa-ten	Jumlah peserta yang terpilih mengikuti festival budaya ditingkat	1 grup	269,110,000	

			nasional Jumlah peserta yang terpilih mengikuti festival budaya ditingkat provinsi Jumlah peserta festival seni budaya	1 grup 47 grup				nasional Jumlah peserta yang terpilih mengikuti festival budaya ditingkat provinsi Jumlah peserta festival seni budaya	1 grup 47 grup		
VII	**Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda**					**Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda**					
24	Peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepemudaan	Kabupa-ten	Jumlah pemuda calon peserta mengikuti lomba imtaq tingkat provinsi	4 orang	10,910,000	Peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepemudaan	Kabupa-ten	Jumlah pemuda calon peserta mengikuti lomba imtaq tingkat provinsi	4 orang	10,910,000	
B	**Program peningkatan peran serta kepemudaan**					**Program peningkatan peran serta kepemudaan**					

25	Pembinaan organisasi kepemudaan	Kabupa-ten	Jumlah pemuda terpilih mengikuti Napak Tilas Jejak Pahlawan di tingkat provinsi Jumlah peserta seleksi calon anggota paskibra untuk mewakili daerah ditingkat provinsi	12 orang 50 orang	303,745,875	Pembinaan organisasi kepemudaan	Kabupa-ten	Jumlah pemuda terpilih mengikuti Napak Tilas Jejak Pahlawan di tingkat provinsi Jumlah peserta seleksi calon anggota paskibra untuk mewakili daerah ditingkat provinsi	12 orang 50 orang	303,745,875	
26	Penyelenggaraan bhakti sosial kepemudaan	Kabupa-ten	Jumlah peserta seleksi calon anggota JPI,PPAP,PPAN Jumlah pengadaan sarana dan prasarana pendukung peningkatan kualiatas	0 orang 0 set/unit	176,034,000	Penyelenggaraan bhakti sosial kepemudaan	Kabupa-ten	Jumlah peserta seleksi calon anggota JPI,PPAP,PPAN Jumlah pengadaan sarana dan prasarana pendukung peningkatan kualiatas pemuda (set/unit)	40 orang 1 set/unit	176,034,000	

			pemuda (set/unit) Jumlah peserta mengikuti perlombaan Pramuka	850 orang				Jumlah peserta mengikuti perlombaan Pramuka	850 orang		
IX	**Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga**					**Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga**					
27	Penyelenggaraan kompetisi olahraga		Jumlah event olahraga yang dilaksanakan dan diikuti	8 event	1,125,000,000	Penyelenggaraan kompetisi olahraga		Jumlah event olahraga yang dilaksanakan dan diikuti	10 event	1,125,000,000	
28	Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat		Jumlah pemasyarakatan olahraga Jumlah pelaksanaan pelatihan atlet	44 kali 15 kali	350,000,000	Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat		Jumlah pemasyarakatan olahraga Jumlah pelaksanaan pelatihan atlet	44 kali 15 kali	350,000,000	
X	**Program Peningkatan Sarana dan**					**Program Peningkatan Sarana dan**					

	Prasarana Olahraga					**Prasarana Olahraga**					
29	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olah raga	Kabupa-ten	Jumlah fasilitas olahraga yang representatif (Peningkatan Lap.Sepakbola Desa Jelapat II Kec.Mekarsari, Rehab Gedung Bulu Tangkis Desa Jejangkit Pasar Kec.jejangkit dan Pembangunan Tempat Duduk Penonton Lap.Sepakbola Rajawali Kel.Ulu Benteng Kec.Marabahan)	13 buah	650,000,000	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olah raga	Kabupa-ten	Jumlah fasilitas olahraga yang representatif	13 buah	650,000,000	
			Bantuan Hibah penyusunan DED pembangunan Lapangan sepakbola Desa	1 dokumen	50.000.000			Bantuan Hibah penyusunan DED pembangunan Lapangan sepakbola Desa Rimbun Tulang Kec.Kuripan			

			Rimbun Tulang Kec.Kuripan								
			Bantuan Hibah penyusunan DED pembangunan Lapangan sepakbola Desa Sawahan dan Simpang Nungki Kec.Cerbon	1 dokumen	50.000.000			Bantuan Hibah penyusunan DED pembangunan Lapangan sepakbola Desa Sawahan dan Simpang Nungki Kec.Cerbon			
			Bantuan Hibah peningkatan Lapangan Sepakbola belakang Kantor Kec.Tamban	1 buah	225.000.000			Bantuan Hibah peningkatan Lapangan Sepakbola belakang Kantor Kec.Tamban			
XI	**Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata**	Kabupa-ten				**Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata**	Kabupa-ten				
30	Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata	Kabupaten	Jumlah peserta pemilihan duta wisata	50 orang 50 orang	311,900,000	Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata	Kabupaten	Jumlah peserta pemilihan duta wisata	55 orang	311,900,000	

			Jumlah pelaku usaha yang berpartisipasi dalam event pariwisata					Jumlah pelaku usaha yang berpartisipasi dalam event pariwisata	50 orang		
31	Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	Kabupaten	Jumlah informasi pariwisata melalui massmedia Jumlah event pariwisata yang dilaksanakan	1 kali 6 event	209,150,000	Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	Kabupaten	Jumlah informasi pariwisata melalui massmedia Jumlah event pariwisata yang dilaksanakan	1 kali 7 event	209,150,000	
XII	**Program Pengembangan Destinasi Pariwisata**					**Program Pengembangan Destinasi Pariwisata**					
32	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	Kabupaten	Jumlah pembangunan destinasi wisata berbasis agrowisata dan sungai	2 lokasi	502,132,620	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	Kabupaten	Jumlah pembangunan destinasi wisata berbasis agrowisata dan sungai	1 lokasi	502,132,620	
			Jumlah		6.720.587.565					5.470.337.100	

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Rencana Kerja (Renja) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 merupakan rencana kerja tahunan penjabaran dari pelaksanaan pembangunan yang telah direncanakan di dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022 .

Rencana Kerja (Renja) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, dengan tetap memperhatikan pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 ini disusun sejalan dan mendukung dengan Renstra Disporbudpar tahun 2017-2022 dan RPJMD Kabupaten Barito Kuala tahun 2017-2022, dengan sasaran strategisnya yakni Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan, Meningkatnya prestasi olahraga, Meningkatnya pembinaan kelompok seni budaya daerah dan Meningkatnya pengembangan destinasi wisata berbasis agrowisata dan sungai.

Dalam konteks perencanaan pembangunan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dituntut

untuk mampu menggali dan memanfaatkan potensi yang ada, memecahkan berbagai permasalahan dan tantangan, melalui/memenuhi kebutuhan masyarakat. Disisi lain, dalam era globalisasi, Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dituntut untuk siap dan sanggup membuat/menyusun program dan kegiatan yang baik, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

Proses penyusunan Renja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 didasarkan kepada Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022 dengan tetap memperhatikan program prioritas yang telah dituangkan didalam Dokumen Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Ranwal RKPD) Tahun 2019, agar di dalam pelaksanaan program/kegiatan terwujud sinergitas antara dokumen perencanaan.

Usulan program dan kegiatan masyarakat yang disampaikan dalam musyawarah perencanan pembangunan (musrenbang) juga menjadi pertimbangan dalam penyusunan rencana kerja tahun 2019.

Tabel 2.5
Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2019
Kabupaten Barito Kuala

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	**Program Pengelolaan Keragaman Budaya**				
2	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	Desa Tabing Rimbah Kec.Mandastana	Jumlah pengadaan alat musik	1 set	Hibah

3		Desa Danau Karya Kec.Anjir Pasar	Jumlah pengadaan alat musik	1 set	Hibah
4		Kel.Lepasan Kec. Bakumpai	Jumlah pengadaan peralatan seni bela diri Kuntau/ Hadrah/ Wayang Kulit	1 set	Hibah
5		Desa Sungai Pantai/Sungai Sahurai Kec.Rantau Badauh	Jumlah pengadaan peralatan kesenian Kuda Gepang	1 set	Hibah
6		Kel.Marabahan Kota Kec.Marabahan	Jumlah pengadaan perlengkapan Sound System Maulid Habsyi	1 set	Hibah
7		Desa Bantuil Kec.Cerbon	Jumlah pengadaan peralatan musik panting	1 set	Hibah
8		Desa Tinggiran Tengah dan Desa Tamban Raya Kec.Tamban	Jumlah pengadaan peralatan Rebana Habsyi	2 set	Hibah
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga				
	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olah raga		Jumlah sarana dan prasarana olahraga menuju standar nasional		

9		Desa Jelapat II Kec.Mekarsari	Jumlah Peningkatan Lap.Sepakbola	1 buah	Hibah
10		Desa Jejangkit Pasar Kec.jejangkit	Jumlah Rehab Gedung Bulu Tangkis	1 buah	Hibah
11		Kel.Ulu Benteng Kec.Marabahan	Jumlah Pembangunan Tempat Duduk Penonton Lap.Sepakbola Rajawali	1 set	Hibah
12		Desa Rimbun Tulang Kec.Kuripan	Jumlah DED pembangunan Lapangan sepakbola	1 dokumen	Hibah
13		Desa Sawahan dan Simpang Nungki Kec.Cerbon	Jumlah DED pembangunan Lapangan sepakbola	1 dokumen	Hibah
14		Kecamatan. Tamban	Jumlah peningkatan Lapangan Sepakbola	1 buah	Hibah
	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata				
	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	Kabupaten	Jumlah pembangunan destinasi wisata berbasis agrowisata dan sungai		

15		Kel.Marabahan Kota Kec.Marabahan	Jumlah peningkatan Tempat Parkir Makam H.Abdussamad	1 lokasi	Hibah
16		Desa Karang Indah Kec.Mandastana	Jumlah pembangunan Gazebo agrowisata Terantang	1 lokasi	Hibah

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Rencana Kerja (Renja) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 ini disusun sejalan dengan kebijakan nasional melalui rencana strategis masing-masing kementerian sebagai berikut :

3.1.1.Renstra Kementerian Pemuda dan Olah Raga 2015-2019

Sasaran strategis Kementerian Pemuda dan Olah Raga Tahun 2015-2019 adalah :

Sasaran Strategis Pembangunan Pemuda dan Olahraga
Tahun 2015-2019

No	Tujuan	Sasaran	Indikator
	1. Meningkatkan revolusi mental pemuda melalui partisipasi dan peran aktif pemuda	1. Meningkatnya revolusi mental pemuda melalui partisipasi dan peran aktif pemuda	1.Persentase pemuda yang berpartisipasi dan berperan aktif dalam revolusi mental pemuda
	2. Meningkatkan pengembangan pemuda yang berdaya saing	2. Meningkatnya pengembangan pemuda yang berdaya saing	2.Persentase pemuda pelopor yang berperan dalam menggerakkan pembangunan di perdesaan 3.Persentase wirausahawan pemuda pemula
	3. Meningkatnya budaya olah raga di masyarakat	3. Meningkatnya budaya olah raga di masyarakat	4.Indeks pembangunan olah raga

		4. Meningkatnya prestasi olah raga di tingkat regional dan internasional	5.Perolehan medali dan peringkat pada multi even olah raga regional
		5. Meningkatnya kualitas perencanaan, pengawasan, sdministrasi keuangan, dan kepegawaian serta pelayanan umum di kementrian Pemuda dan Olah Raga	6.Persentase rekomendasi laporan hasil pengawasan yang ditindaklanjuti 7.Nilai akuntabilitas kinerja

3.1.2. Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019

Tujuan Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah

1. Penguatan peran siswa, guru, tenaga kependidikan, orang tua dan aparatur institusi pendidikan dalam ekososistem pendidikan.
2. *Pemberdayaan pelaku budaya dalam melestarikan kebudayaan.*
3. Peningkatan akses PAUD, Dikdas, Dikmen, Dikmas dan pendidikan anak berkebutuhan khusus.
4. Peningkatan mutu dan relevansi pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter.
5. *Peningkatan jatidiri bangsa melalui pelestarian dan diplomasi kebudayaan serta pemakaian bahasa sebagai pengantar pendidikan.*
6. Peningkatan system tata kelola yang transparan dan akuntabel dengan melibatkan publik.

Dari keenam tujuan strategis di atas, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI menetapkan 2 (dua) tujuan strategis yang terkait dengan sektor kebudayaan, yaitu tujuan kedua dan tujuan kelima.

Sasaran strategis untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan strategis pembangunan kebudayaan yaitu :

- **Tujuan (2)** : Pemberdayaan pelaku budaya dalam melestarikan kebudayaan

  Sasaran : Meningkatknya peran pelaku budaya dalam melindungi, mengembangkan dan memanfaatkan kebudayaan

  Indikator sasaran : Pelaku budaya berperan aktif dalam melestarikan kebudayaan minimal sebanyak 1.720.000 orang.
- **Tujuan (5)** : Peningkatan jatidiri bangsa melalui pelestarian dan diplomasi kebudayaan serta pemakaian Bahasa Indonesia sebagai pengantar pendidikan.

  Sasaran : Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan pelindungan, pengembangan,dan pemanfaatan serta diplomasi budaya untuk mendukung terwujudnya karakter dan jatidiri bangsa yang memiliki ketahanan budaya

  Indikator sasaran : Indeks pembangunan kebudayaan nasional mencapai katagori sedang skor 37

3.1.3. Renstra Kementerian Pariwisata 2015-2019

Tujuan strategis Kementerian Pariwisata Tahun 2015-2019 adalah :

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang berdaya saing di pasar internasional;
2. Mewujudkan Industri Pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian nasional sehingga Indonesia dapat mandiri dan bangkit bersama bangsa Asia lainnya;
3. Memaksimalkan produktivitas kinerja pemasaran pariwisata dengan menggunakan strategi pemasaran terpadu secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab serta yang intensif, inovatif dan interaktif; dan

4. Mewujudkan kelembagaan kepariwisataan yang mampu mensinergikan Pembangunan Destinasi Pariwisata, Pemasaran Pariwisata, dan Industri Pariwisata secara profesional, efektif dan efisien, dan mencapai produktifitas maksimal.

Sasaran strategis untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan strategis pembangunan pariwisata sebagaimana terangkum dalam tabel berikut :

Sasaran Strategis Pembangunan Pariwisata Tahun 2015-2019

No	Tujuan	Sasaran	Indikator
1.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi wisata	1. Meningkatnya kualitas pengembangan infrastruktur dan ekosistem destinasi wisata	1. Jumlah daerah yang difasilitasi untuk pengembangan infrastruktur dan ekososstem (provinsi) 2. Jumlah fasilitasi peningkatan destinasi wisata budaya, alam dan buatan (lokasi) 3. Jumlah fasiliatsi peninbgkatan tata pemberdayaan masyarakat 4. Jumlah fasilitasi peningkatan tata kelola destinasi
2.	Mewujudkan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian nasional	2. Meningkatnya investasi di sektor wisata 3. Meningkatnya kontribusi kepariwisataan terhadap penyerapan tenaga kerja nasional	5. Kontribusi investasi sektor pariwisata terhadap total investasi nasional 6. Jumlah tenaga kerja langsung, tidak langsung dan ikutan sektor pariwisata (juta orang)
3.	Memaksimalkan produktivitas	4. Meningkatnya kontribusi	7. Kontribusi sektor pariwisata terhadap

	kinerja pemasaran pariwisata dengan dengan menggunakan strategi pemasaran terpadu secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab serta yang intensif, inovatif dan interaktif	pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional 5. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) 6. Meningkatnya jumlah penerimaan devisa 7. Meningkatnya jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) 8. Meningkatnya jumlah pengeluaran wisatawan nusantara	PDB nasional (persentase) 8. Jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia (juta orang) 9. Jumlah penerimaan devisa (triliun Rp) 10. Jumlah perjalanan wisatawan nusantara (juta perjalanan) 11. Jumlah pengeluaran wisatawan nusantara (Rp)
4.	Mewujudkan kelembagaan kepariwisataan yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, dan industri pariwisata secara profesional, efektif dan efisien, dan mencapai produktifitas maksimal	9. Meningkatnya kapasitas dan profesionalisme SDM Pariwisata 10. Terlaksananya/terwujudnya pelaksanaan reformasi birokrasi di Lingkungan Kementerian Pariwisata 11. Meningkatnya kualitas kinerja organisasi Kementerian Pariwisata	12. Jumlah tenaga kerja di sektor pariwisata yang disertifikasi (orang) 13. Jumlah lulusan pendidikan tinggi kepariwisataan yang tersalurkan di industri pariwisata (orang 14. Indeks Reformasi Birokrasi (RB) 15. Opini Keuangan Kementrian Pariwisata (predikat) 16. Predikat SAKIP Kementrian Pariwisata (nilai)

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala yang memiliki tugas pokok dan fungsi dalam perencanaan pembangunan memiliki peran dan posisi strategis dalam kerangka pencapaian visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Barito Kuala yaitu : ***Terwujudnya Kabupaten Barito Kuala Satu Kata Satu Rasa Membangun Desa Menata Kota Menuju Masyarakat Sejahtera*** sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022.

Merujuk pada pasal 272 Undang-undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah Perangkat Daerah diwajibkan menyusun Rencana Stategis dengan berpedoman pada RPJMD. Rencana Stategis dimaksud memuat Tujuan, Sasaran, Program dan sasaran Pembangunan, hal ini berarti perangkat daerah tidak diwajibkan menyusun visi dan misi perangkat daerah tetapi lebih ditujukan dan di arahkan mendukung misi daerah yang telah ditetapkan. Mengingat eratnya kaitan antara Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dengan Dokumen RPJMD 2017-2022, maka dalam penyusunannya harus menjadikan Dokumen Perencanaan Jangka menengah tersebut sebagai acuan, artinya indikator kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala harus di arahkan untuk mencapai target kinerja sesuai dengan kewenangan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata yang telah dicantumkan dalam target Kinerja RPJMD.

Berdasarkan urusan dan kewenangan yang dimiliki, dalam rangka pencapaian Misi Pemerintah Kabupaten Barito Kuala, Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata berkontribusi untuk mewujudkan seluruh Misi dalam RPJMD sesuai dengan kewenangan yang dimiliki. Mencermati keempat misi pembangunan daerah, peran perencanaan dominan pada misi keempat dengan sasaran meningkatkan akuntabilitas kinerja pemerintahan dan

pengelola keuangan daerah berbasis teknologi informatika, peran penting Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dalam sasaran ini adalah untuk menyelaraskan aspirasi masyarakat dalam pembangunan daerah agar dapat terakomodasi pada dokumen perencanaan dan penganggaran. Secara keseluruhan ada peran perencanaan secara khusus pada tiga misi lainnya guna menjalin terjadinya koordinasi dan sinkronisasi pembangunan daerah.

3.2.1.Tujuan :

Dari Penjabaran dan implementasi dari pernyataan Misi Kepala Daerah terpilih maka dirumuskan tujuan Rencana Strategis pelaksanaan pembangunan pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala yaitu :

a. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia kepemudaan
b. Meningkatkan prestasi olahraga
c. Melestarikan kebudayaan daerah
d. Meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Barito Kuala

3.2.2.Sasaran :

Untuk mewujudkan tujuan organisasi, maka ditetapkan sasaran yang mengacu pada RPJMD Kabupaten Barito Kuala dan merupakan hasil yang diharapkan dengan memperhatikan indikator kinerja dari tujuan perencanaan pembangunan sesuai Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dalam kurun waktu 5 (Lima) tahun ke depan.

Adapun sasaran yang dilaksanakan secara berkelanjutan selama kurun 5 (Lima) tahun ke depan yaitu :

a. Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan
b. Meningkatnya prestasi olahraga

c. Meningkatnya pelestarian seni budaya daerah

d. Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kabupaten Barito Kuala

Penjabaran dari uraian tujuan, sasaran dan indikator sasaran dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Matrik Linearitas Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran

No.	Misi RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan SKPD	Sasaran SKPD	IKU SKPD
Visi RPJMD : "Terwujudnya Barito Kuala Satu Kata Satu Rasa Membangun Desa, Menata Kota Menuju Masyarakat Sejahtera" (BATOLA SETARA)					
1	**Misi 3 :** Meningkatkan kualitas ketaqwaan, kecerdasan, kesehatan dan profesionalitas sumber daya manusia	Meningkatnya kualitas pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatkan kualitas SDM kepemudaan	Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan	Jumlah pemuda yang berprestasi
			Meningkatkan prestasi olahraga	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang berprestasi
			Melestarikan kebudayaan daerah	Meningkatnya pelestraian seni budaya daerah	Jumlah seni budaya yang dilestarikan
2	**Misi 2 :** Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui inovasi teknologi berbasis pertanian	Meningkatnya produksi pelaku usaha dan tingkat produktifitas ekonomi masyarakat	Meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Barito Kuala	Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kabupaten Barito Kuala	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara
					Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara

3.3. Program dan Kegiatan

Sebagai perwujudan dalam mendukung prioritas pembangunan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019, prioritas pembangunan daerah yang terkait dengan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala adalah peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Kepemudaan, peningkatan kualitas keolahragaan, pelestarian seni budaya daerah dan peningkatan pengembangan destinasi paiwisata di Kabupaten Barito Kuala.

Selanjutnya, kebijakan operasional dalam menunjang pencapaian sasaran tersebut dalam Rencana Kerja tahun 2019 direalisasikan melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.6
Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2019
dan Perkiraan Maju Tahun 2020
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi Detail	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2019 (N)			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020 (N+1)	
							Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sum-ber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
0				**Non Urusan**								
0	0			-								
0	0	1		**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	SKPD	Persentase penyediaan sarana pelayanan administrasi kantor	40 persen					
0	0	1	01	Penyediaan jasa surat menyurat	SKPD	Jumlah surat masuk dan keluar yang dikelola/pengarsipan kantor	778 buah surat	36,339,000	-		0 buah surat	0
0	0	1	02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	SKPD	Jumlah langganan listrik, PDAM dan Telpon	12 bulan	39,000,000	-		0 bulan	0
0	0	1	06	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	SKPD	Jumlah pajak STNK dan KIR mobil /kendaraan yang dibayar	6 buah	3,250,000	-		0 buah	0

0	0	1	10	Penyediaan alat tulis kantor	SKPD	Jumlah Jenis Alat Tulis Kantor yang disediakan	37 Jenis	32,366,000	-		0 Jenis	0
0	0	1	11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	SKPD	Jumlah jenis cetakan berkas kantor	6 jenis	13,900,000	-		0 jenis	0
0	0	1	12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	SKPD	Jumlah jenis pembelian komponen listrik penerangan gedung kantor	4 Jenis	3,415,000	-		0 Jenis	0
0	0	1	15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan	SKPD	Jumlah penyediaan Surat kabar Harian/media cetak	48 eksemplar	5,280,000	-		0 eksemplar	0
0	0	1	17	Penyediaan makanan dan minuman	SKPD	Jumlah porsi makan dan minum untuk harian pegawai, tamu, rapat	8.998 Porsi	47,670,000	-		0 Porsi	0
0	0	1	18	Rapat rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	SKPD	Jumlah Laporan kegiatan koordinasi dan konsultasi keluar daerah	37 Laporan	96,504,565	-		0 Laporan	0
0	0	1	20	Rapat rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	SKPD	Jumlah Laporan kegiatan koordinasi tertentu dengan kecamatan	66 Laporan	16,348,125	-		0 Laporan	0
0	0	2		**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	SKPD	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana	40 persen					

						dan prasarana sesuai RKBU						
0	0	2	03	Pembangunan gedung kantor	SKPD	Jumlah luasan gedung kantor yang dibangun	120 M2	167,525,000	-		0 M2	0
0	0	2	07	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	SKPD	Jumlah pengadaan perlengkapan gedung kantor.	39 unit	17,000,000	-		0 unit	0
0	0	2	09	Pengadaan peralatan gedung kantor	SKPD	Jumlah pembelian peralatan Gedung Kantor.	17 buah/unit	85,250,000	-		0 buah/unit	0
0	0	2	22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	SKPD	Jumlah bangunan gedung kantor yg terpelihara dan kondisi baik	1 unit	31,130,000	-		0 unit	0
0	0	2	24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	SKPD	Jumlah kendaraan dinas roda 4 dan roda 2 yang siap operasional	8 buah	32,195,000	-		0 buah	0
0	0	2	28	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	SKPD	Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara dan siap operasional	37 buah	6,100,000	-		0 buah	0
0	0	2	30	Pemeliharaan rutin/berkala taman, tempat parkir dan halaman	SKPD	Jumlah Luasan taman dilingkungan kantor yg dipelihara dan kondisi representatif	180 Meter persegi	14,340,000	-		0 M2	0
0	0	5		**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	SKPD	Persentase aparatur yang	40 persen					

						yang mengikuti diklat/bintek						
0	0	5	03	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang undangan	SKPD	Jumlah PNS yang ditugaskan mengikuti Bintek dan menjadi terampil	4 Orang	48,000,000	-		0 Orang	0
0	0	6		**Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**	SKPD	Persenatase dokumen perencanaan dan laporan kinerja yang disinkronisasi dan berkualitas	40 persen					
0	0	6	01	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	SKPD	Jumlah dokumen (SAKIP) SKPD dan laporan keuangan akhir tahun yang benar dan tepat waktu	10 laporan/dokumen	5,675,000	-		0 laporan/dokumen	0
				Pilihan								
0	26			**Pariwisata**								
0	26	15		**Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata**	Kabupaten	Persentase SDM pariwisata yang terampil (persen)	21,8					
0	26	15	04	Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata	Kabupaten	Jumlah peserta pemilihan duta wisata (orang)	55	311,900,000	-		0 orang	0
					Kabupaten	Jumlah pelaku usaha yang berpartisipasi dalam even pariwisata (orang)	50					

0	26	15	05	Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	Kabupaten	Jumlah event pariwisata yang dilaksanakan (event)	7	209,150,000	-		0 event	0
					Kabupaten	Jumlah informasi pariwisata melalui mass media (kali)	1					
0	26	16		**Program Pengembangan Destinasi Pariwisata**	Kabupaten	Jumlah fasilitas pendukung destinasi wisata dalam menuju sapta pesona (buah /unit)	2					
0	26	16	02	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	Marabahan	Jumlah pembangunan destinasi pariwisata berbasis agrowisata dan sungai (perluasan Tempat Parkir Makam H.Abdussamad Marabahan) (buah/lokasi)	2	385,000,000	-		0 lokasi	0
					Kecamatan Mandastana	Jumlah pembangunan destinasi pariwisata berbasis agrowisata dan sungai (pembangunan Gazebo agrowisata	1	117,132,620	-		0 lokasi	0

						Terantang (unit/lokasi)						
						Jumlah sarana dan prasarana destinasi wisata yang dipelihara (buah /unit)	8					
2				**Urusan Wajib**								
2	22	16		**Kebudayaan**								
2	22	16		**Program Pengelolaan Kekayaan Budaya**	Kabupaten	Persentase situs cagar budaya yang diperta-hankan (persen)	100					
2	22	16	05	Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air	Kabupaten	Jumlah cagar budaya yang dirawat	14 buah	86,160,000	-		0 buah	
2	22	17		**Program Pengelolaan Keragaman Budaya**	Kabupaten	Persentase ragam budaya yang dibina (persen)	77,78 % 7 jenis/9 jenis					
2	22	17	01	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	Kabupaten	Jumlah pelaksanaan pembinaan seni budaya (kali)	1	56,180,000	-		0 kali	0
					Kabupaten	Jumlah jenis seni budaya yang diaktualisasikan (jenis)	1					0
					Kabupaten	Jumlah jenis budaya yang masih bertahan (jenis)	7					0

					Kabupaten	Jumlah seni sastra yang berhasil dilestari-kan di daerah (jenis)	1					
2	22	17	04	Fasilitasi perkembangan keragaman budaya daerah	Kabupaten	Jumlah pergelaran seni dan budaya yang dilaksanakan dengan jumlah penonton lebih dari 200 (kali)	13	716,501,915	-		0 kali	0
2	22	17	05	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Kabupaten	Jumlah peserta festival budaya (orang/ grup)	47 Grup	269,110,000	-		0 kali	0
					Kabupaten	Jumlah peserta yang terpilih mengikuti festival budaya ditingkat provinsi (orang/ grup)	1 Grup					0
					Kabupaten	Jumlah peserta yang terpilih mengikuti festival budaya ditingkat nasional (grup)	1 Grup					0
2	22	17	05									
4				**Urusan Wajib**								
4	19			**Kepemudaan dan Olahraga**								
4	19	15		**Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda**	Kabupaten	Jumlah pemuda yang memperoleh penghargaan pada lomba keimanan dan ketaqwaan di	4					

						tingkat provinsi (orang)						
4	19	15	05	Peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepemudaan	Kabupaten	Jumlah pemuda calon peserta mengikuti lomba imtaq di tingkat provinsi (orang)	4	10,910,000	-		0 orang	
4	19	16		**Program peningkatan peran serta kepemudaan**	Kabupaten	Jumlah pemuda yang mengikuti even kepemudaan di tingkat provinsi (orang)	24					0
4	19	16	01	Pembinaan organisasi kepemudaan	Kabupaten	Jumlah peserta seleksi calon anggota paskibra (orang)	50	303,745,875	-		0 orang	
					Kabupaten	Jumlah pemuda terpilih mengikuti Napak Tilas Jejak Pahlawan di tingkat provinsi (orang)	12					
						Jumlah partisipasi Drumband GSM pada even/festival di tingkat Provinsi dan Kabupaten (kali/even)	2					
4	19	16	03	Penyelenggaraan bhakti sosial kepemudaan	Kabupaten	Jumlah peserta seleksi calon anggota Jambore Pemuda Indonesia (JPI), Pertukaran	40	176,034,000	-		0 orang	0

						Pelajar Antar Provinsi (PPAP), Pertukaran Pelajar Antar Negara (PPAN) (orang) Jumlah pengadaan sarana dan prasarana pendukung peningkatan kualitas pemuda(set/unit) Jumlah peserta mengikuti perlombaan Pramuka (orang)	1 850					
4	19			**Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga**	Kabupaten	Persentase atlet yang memperoleh medali di tingkat provinsi (persen)	25 % 46 medali/183 atlet					
4	19	20	06	Penyelenggaraan kompetisi olahraga	Kabupaten	Jumlah event olahraga yang dipertandingkan (event)	10	1.075.000.000	-		0 event	
4	19	20	14	Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	Kabupaten	Jumlah pelaksanaan pelatihan atlet (kali)	15	350,000,000	-		0 kali	0
						Jumlah pemasyarakatan olahraga (kali)	44					

4	19	21		**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga**	Kabupaten	Jumlah fasilitas olahraga yang refresentatif (buah/set)	13				0
4	19	21	02	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olah raga	Kabupaten	Jumlah sarana dan prasarana olahraga menuju standar nasional (buah /set)	2 buah/lokasi				
					Mekarsari, Jelapat II	Jumlah Lapangan Sepakbola yang ditingkatkan	1 buah	225,000,000	-	hasil musrenbang-peninggian lapangan sepakbola Harapan Masa desa Jelapat II Kec.Mekarsari	0 buah	
					Marabahan, Ulu Benteng	Jumlah Tempat Duduk penonton Lapangan Sepakbola yang dibangun	1 paket	225,000,000	-	hasil musrenbang-sarana penunjang Lapangan sepakbola Rajawali Kelurahan Ulu Benteng RT.16 marabahan	0 paket	0
					Jejangkit, Jejangkit Pasar	Jumlah Gedung Bulu Tangkis yang direhabilitasi	1 buah	200,000,000	-	hasil musrenbang-rehab gedung bulu tangkis Desa Jejangkit Pasar Kec.Jejangkit	0 buah	
					Desa Pulau Aalaka, Kec.Alalak	Jumlah Pengadaan Perahu/Jukung Tradisional	2 buah	50,000,000	-	Usulan masyarakat Desa Pulau Alalak, Kecamatan Alalak``333	0 buah	
TOTAL								**5,470,337,100**				

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BARITO KUALA

Sebagai perwujudan dalam mendukung prioritas pembangunan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019, prioritas pembangunan daerah yang terkait dengan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala adalah peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Kepemudaan, peningkatan kualitas keolahragaan, pelestarian seni budaya daerah dan peningkatan pengembangan destinasi paiwisata di Kabupaten Barito Kuala.

Selanjutnya, kebijakan operasional dalam menunjang pencapaian sasaran tersebut dalam Rencana Kerja tahun 2019 direalisasikan melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

A. Belanja Tidak Langsung

Belanja Pegawai (Gaji Pokok dan Tunjangan serta Tambahan Penghasilan) sebesar Rp 1.366.097.078,00 terdiri dari :

- Gaji Pokok : Rp.1.065.377.300,00
- Tunjangan Daerah : Rp.300.719.778,00

B. Belanja Langsung

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
   a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat

      Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.36.339.000,00 ,

      Kegiatan ini menghasilkan administrasi surat menyurat dan pembelian biaya materai dan benda pos lainnya sebanyak 778 lembar.

b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 39.000.000,00

Kegiatan ini yang dilaksanakan yaitu :

- Penyediaan jasa Komunikasi melalui telepon selama 12 bulan
- Penyediaan jasa Komunikasi melalui internet selama 12 bulan
- Penyediaan jasa PDAM selama 12 bulan
- Penyediaan jasa Listrik selama 12 bulan

c. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 3.250.000,00

Kegiatan ini melaksanakan perpanjangan STNK kendaraan dinas roda 2 (dua) sebanyak 7 buah dan roda 4 (empat) sebanyak 1 buah = 8 buah.

d. Penyediaan Alat Tulis Kantor

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 32.366.000,00

Kegiatan ini melaksanakan penyediaan kebutuhan ATK selama 12 bulan (37 jenis).

e. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 13.900.000,00

Kegiatan ini melaksanakan penyediaan barang cetakan, penggandaan/fotocopy dan penjilidan untuk kantor selama 12 bulan (6 jenis).

f. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 3.415.000,00

Kegiatan ini melaksanakan penyediaan lampu TL, lampu pijar, stop kontak, kabel listrik dan peralatan listrik lainnya selama 12 bulan (4 jenis).

g. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 5.280.000,00

Kegiatan ini melaksanakan penyediaan berlanggganan koran sebanyak 3 SKH = 48 eksemplar.

h.Penyediaan Makanan dan Minuman

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 47.670.000,00

Kegiatan ini melaksanakan penyediaan minuman, snack harian untuk pegawai dan tamu, makan minum rapat staf sebanyak 8.998 porsi.

i.Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 96.504.565,00

Kegiatan ini melaksanakan koordinasi dan konsultasi terkait dengan TUPOKSI Disporbudpar ke provinsi dan luar provinsi sebanyak 37 OK.

j.Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 16.348.125,00

Kegiatan ini melaksanakan koordinasi dan konsultasi terkait dengan TUPOKSI Disporbudpar ke kecamatan sebanyak 66 OH.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

a.Pembangunan Gedung Kantor

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 167.525.000,00

Kegiatan ini melaksanakan rehab ruang rapat kantor seluas 120 meter persegi.

b.Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 17.000.000,00

Kegiatan ini melaksanakan pengadaan-pengadaan perlengkapan kantor sebanyak 39 jenis.

c.Pengadaan Peralatan Gedung Kantor

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 85.250.000,00

Kegiatan ini melaksanakan pengadaan-pengadaan peralatan kantor sebanyak 17 buah/unit.

d.Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 31.130.000,00

Kegiatan ini melaksanakan pemeliharaan gedung kantor sebanyak 1 unit.

e.Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 34.420.000,00

Kegiatan ini melaksanan pemeliharaan kendaraan dinas seperti jasa servis, penggantian suku cadang dan penggantian pelumas sebanyak 1 buah kendaraan dinas roda 4 (empat) dan 7 (tujuh) buah kendaraan dinas roda 2 (dua) = 8 buah.

f.Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 6.100.000,00

Kegiatan ini melaksanakan pemeliharaan jasa servise perlengkanan kantor seperti AC, Laptop, PC dan jaringan internet = 37 unit/buah.

g.Pemeliharaan Rutin / Berkala Taman, empat Parkir dan Halaman

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 14.340.000,00

Kegiatan ini melaksanakan pemeliharaan taman, kebersihan tempat parkir dan halaman kantor seluas 180 meter persegi.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

a.Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 48.000.000,00

Kegiatan ini menugaskan pegawai untuk mengikuti Bintek di bidang terkait dengan perencanaan dan keuangan sebanyak 4 orang.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

a.Penyusunan Laporan Capaian KInerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 5,675,000.00

Kegiatan dengan produk yang dihasilkan berupa RFK SKPD / laporan bulanan dan laporan keuangan dan laporan LAKIP SKPD (10 laporan).

5. Program Pengembangan Dan Keserasian Kebijakan

a.Peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepemudaan

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 10.910.000,00

Kegiatan ini melaksanakan seleksi calon peserta mengikuti lomba imtaq di tingkat provinsi (4 orang) .

6. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan

a.Pembinaan Organisasi Kepemudaan

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 303.745.875,00

Kegiatan ini melaksanakan seleksi calon peserta paskibra untuk mewakili daerah ditingkat provinsi (50 orang)

b.Fasilitasi aksi bhakti sosial kepemudaan

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 176.034.000,00

Kegiatan ini melaksanakan seleksi calon peserta Lomba Pramuka (850 orang)

7. Program Pembinaan Dan Pemasyarakatan Olahraga

a.Penyelenggaraan kompetisi olahraga

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 1.125,000,000.00

Kegiatan ini melaksanakan kompetesi cabang olahraga unggulan (5 cabor).

b.Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 350.000.000,00

Kegiatan ini melaksanakan pemusatan latihan bagi atlet

(15 kali).

8. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Olahraga

a.Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 650.000.000,00.

Kegiatan ini melaksanakan pengadaan dan pembangunan sarana dan prasarana olaharaga (13 buah/set).

9. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

a.Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 86.160.000,00

Kegiatan ini melaksanakan pemeliharaan makam dan bangunan bersejarah (14 buah) .

10. Program Pengelolaan Keragaman Budaya

a.Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 56.180.000,00

Kegiatan ini melaksanakan pembinaan terhadap kelompok seni budaya daerah (22 kelompok).

b.Fasilitasi perkembangan keragaman budaya daerah

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 716.501.915,00

Kegiatan ini melaksanakan pergelaran seni budaya daerah (13 kali).

c. Fasilitasi Penyelenggaraan Festival budaya daerah

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 269.110.000,00

Kegiatan ini melaksanakan festival budaya daerah (2 kali)

11. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

a.Koordinasi dengan Sektor Pendukung Pariwisata

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 311.900.000,00.

Kegiatan ini melaksanakan pembinaan terhadap pelaku usaha pariwisata (20 orang)

b.Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di dalam dan di luar negeri

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 209.150.000,00.

Kegiatan ini melaksanakan promosi pariwisata melalui even pariwisata dan massmedia (2 kali).

12. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

a.Koordinasi dengan Sektor Pendukung Pariwisata

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 502.132.620,00.

Kegiatan ini melaksanakan pengembangan destinasi pariwisata (1 lokasi)

BAB V

P E N U T U P

5.1. Catatan Penting Dalam Penyusunan Renja

Dalam pelaksanaan penyusunan serta penetapan berbagai program dan kegiatan pembangunan ditujukan untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan produk perencanaan yang diukur berdasarkan sasaran-sasaran pembangunan yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022. Program dan kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran pembangunan yang tertuang dalam Rencana Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2019 harus menerapkan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas.

Guna memperoleh optimalisasi pencapaian hasil, pada pelaksanaan program/kegiatan yang dilaksanakan di Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, baiik dalam kerangka regulasi maupun mensyaratkan keterpaduan dan sinkronisasi antar kegiatan antara kegiatan dalam satu program maupun kegiatan antar program, dalam satu instansi dan antar instansi, dengan tetap memperhatikan tugas pokok dan fungsi yang melekat pada masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) serta pembagian urusan antara pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk memperoleh keterpaduan dan sinkronisasi di dalam pelaksanaan program/kegiatan yang telah direncanakan, harus melalui proses musyawarah antar pelaku pembangunan melalui tahapan Forum

Satuan Kerja Perangkat Daerah di bawah lingkup Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, agar program/kegiatan menjadi terintegrasi baik antar kegiatan, program maupun sektor.

5.2. Kaidah-kaidah Pelaksanaan

Sehubungan dengan itu terbitnya Permendagri 86 tahun 2017, maka ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan Penyusunan Rencana Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 sebagai berikut:

5.2.1 Di dalam Penyusunan Renja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 sangat memerlukan waktu yang cukup panjang, dikarenakan harus menyesuaikan dengan Permendagri Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 86 tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah.

5.2.2 Di dalam penyusunan Renja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2019 masih belum sempurna, terkait dengan terbitnya Permendagri Nomor 86 tahun 2017 pemahaman tentang aturan tata cara penyusunan masih berbeda-beda.

5.2.3 Rencana Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 dalam upaya Sinkronisasi dan Sinergitas pelaksanaan setiap program dan kegiatan baik bersumber dari APBD Kabupaten, APBD Provinsi Kalimantan Selatan maupun

yang bersumber dari APBN, harus memperhatikan/mempedomani dokumen-dokumen perencanaan yang ada di atasnya diantaranya (RKP, RPJMN, RPJPD Provinsi, RPJMD Provinsi, RKPD Provinsi, RPJPD Kabupaten, RPJMD Kabupaten, RKPD Kabupaten Barito Kuala dan Renstra SKPD).

5.3. Rencana Tindak Lanjut

a. Perlu peningkatkan kapasitas SDM aparatur perencanaan untuk melaksanakan tugas perencanaan yang semakin komplek, Upaya yang harus ditempuh dapat melalui pendidikan formal, bintek, pelatihan seminar serta kegiatan lainnya yang menunjang peningkatan kinerja aparatur perencana.

b. Aparatur perencana yang ada saat ini dari sisi kuantitas masih kurang, hal tersebut akan berakibat bertumpuknya suatu pekerjaan pada seseorang, sehingga perlu menambah pegawai supaya rasio pekerjaan dan jumlah pegawai dapat berimbang.

c. Menerapkan system reward and punishment terhadap seluruh karyawan dan mengaplikasikannya pada pendistribusian insentif berdasarkan beban kerja.

d. Dalam ranka sinergitas perencanaan harus lebih intensif di dalam melaksanakan koordinasi dengan SKPD, agar proses pembangunan yang dilaksanakan agar berdaya guna dan berhasil guna.

e. Meningkatkan peran serta masyarakat, baik dalam proses perencanaan maupun penganggaran, sehingga transparansi akan lebih terwujud.

f. Dalam menetapkan dokumen perencanaan harus tepat waktu sesuai dengan amanat peraturan perundangan yang berlaku, hal ini dilaksanakan apabila kita mengacu jadwal yang telah ditetapkan.